

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA DALAM PEMILIHAN PROGRAM KEAHLIAN DI SMK PGRI TANJUNG RAJA

Wira Azmi, Harlin, M. Amri Santosa

Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Email : wira_azmi@yahoo.com

Abstract: The objective of the research was to find out factors contributing students in choosing the vocational programs at SMK PGRI Tanjung Raja. The method of the research used was quantitative descriptive. The data was collected by using documentation, questionnaire, and skill test. The sample of the research was 45 students. The result of the research indicated that factors contributing students in choosing vocational programs at SMK PGRI Tanjung Raja came from internal and external factors. The internal factors included skills with sufficient criteria of assessment or contributed to the average percentage at 80.33%. It also included the skills with high criteria of assessment or contributed to the average percentage at 85.5%. The external factors included the result of entry score with sufficient criteria of assessment or contributed to the average percentage at 74.42%. Parents were also the external factors with high criteria of assessment or contributed to the average percentage at 87.47%. In other words, both internal and external factors had high criteria of assessment contributing students in choosing vocational programs in SMK PGRI Tanjung Raja which had average percentage at 81.93%.

Keywords : skill, interest, parents, entry score, vocational programs

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, angket, dan tes bakat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja. Hal ini dilihat menurut faktor dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor bakat dengan kriteria penilaian cukup atau berpengaruh pada persentase jumlah rata-rata sebesar 80,33%, dan faktor minat dengan kriteria penilaian tinggi atau sangat berpengaruh pada persentase jumlah rata-rata sebesar 85,5%, kemudian faktor dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor nilai seleksi awal masuk sekolah dalam kriteria penilaian cukup atau berpengaruh pada persentase jumlah rata-rata sebesar 74,42%, dan faktor orang tua dalam kriteria penilaian tinggi atau sangat berpengaruh pada persentase jumlah rata-rata sebesar 87,47%. Dengan kata lain secara keseluruhan faktor internal dan eksternal siswa memiliki kriteria tinggi bagi pengaruh siswa dalam memilih program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja dengan persentase jumlah rata-rata sebesar 81,93%.

Kata kunci: Bakat, minat, orang tua, nilai seleksi masuk sekolah, program keahlian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang dirasakan sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa karena menyangkut kemajuan bangsa tersebut. Melalui proses pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi yang bisa memajukan bangsa itu sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menyatakan:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai

agama, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan diharapkan mampu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Kualitas pendidikan sumber daya tersebut salah satu nya dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan tanggung jawab. Zainuddin (2008) menyatakan bahwa : “kemajuan suatu bangsa di tandai dan di ukur dari kemajuan pendidikannya”.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, masyarakat dalam hal ini generasi muda berharap agar pendidikan dapat menjadi modal bagi bekal untuk hidup dan bisa

menghadapi tantangan zaman dan di era persaingan yang ketat sekarang ini, banyak orang tua berharap agar anaknya memperoleh prestasi akademik yang tinggi, menguasai ilmu yang menyeluruh (IPTEK) sehingga terjamin sukses dalam kehidupannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan atas ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 11 ayat (1) dan (3) yang berbunyi sebagai berikut: “Jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional”. Sekolah menengah kejuruan berdasarkan tingkatan pendidikan setara dengan sekolah menengah atas, akan tetapi keduanya mempunyai tujuan yang berbeda.

Menurut Fajar Hendra Utomo (2009: 9), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu untuk mempersiapkan, memilih dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan tanda-tanda pasar kerja. Berbeda dengan pendapat Fajar Hendra Utomo, menurut Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pengembangan diri dan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1990 pasal

3 ayat (2) disebutkan bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam memenuhi lapangan kerja, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan normatif. Secara garis besar tujuan diselenggarakan sekolah kejuruan adalah untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang berguna bagi diri sendiri dalam karir dan kehidupan bermasyarakat. Tujuan sekolah menengah kejuruan akan lebih terarah jika kurikulum yang digunakan tepat dan dilaksanakan dengan baik.

Semakin ketatnya tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten atau berkualitas bagi dunia kerja itu sendiri. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja atau dunia industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara dunia industri dengan lembaga pendidikan yang salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia industri memiliki standar kebutuhan kualifikasi sumber daya manusia yang diinginkan untuk menjamin usaha atau industri tersebut dan lembaga pendidikan akan menggunakan standar tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum. Maka dari itu peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mengetahui dan memiliki minat serta bakat mereka pada jurusan yang dijalaninya, sehingga nantinya dapat memenuhi standar kebutuhan lapangan kerja atau dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK PGRI Tanjung Raja pada bulan Mei 2014 terdapat dua jurusan yaitu jurusan Teknik Otomotif serta Teknik Komputer dan Informatika. Pada jurusan Teknik Otomotif terdapat dua bidang keahlian lagi yaitu Teknologi Sepeda Motor (TSM) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Sedangkan untuk jurusan Teknik Komputer dan Informatika hanya ada satu bidang keahlian

yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Dan untuk jumlah siswa yang ada disekolah SMK PGRI Tanjung Raja berjumlah 707 siswa dengan jumlah siswa pada bidang keahlian TSM yaitu 224 siswa, jumlah siswa pada bidang keahlian TKR yaitu 275 siswa dan untuk bidang keahlian TKJ yaitu 208 siswa.

Pada saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah SMK PGRI Tanjung Raja pada bulan Januari sampai bulan Maret 2013, peneliti sempat mewawancarai beberapa siswa kelas X mengenai jurusan yang mereka jalani. Sebagian siswa tidak mengetahui akan minat, bakat, ataupun potensi diri mereka pada jurusan tersebut yang berakibat menurunnya minat belajar mereka terhadap jurusan yang dijalaninya.

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2014 dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak A. Rasyid. S.Pd bahwa untuk memilih jurusan di SMK PGRI Tanjung Raja dimulai dari awal siswa masuk. Untuk faktor-faktor yang menentukan siswa dalam pemilihan jurusan di SMK PGRI Tanjung Raja terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi minat dan bakat dari siswa sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu meliputi hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan pihak sekolah kepada siswa dan bimbingan orang tua siswa.

Beberapa penelitian tentang analisis faktor-faktor pemilihan jurusan sebelumnya sudah pernah dilakukan, yaitu Dewi Safitri Universitas Negeri Yogyakarta 2011 berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Memilih Program Keahlian Jurusan Patiseri Ditinjau Dari Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Di Smk Negeri 6 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam memilih Program

Keahlian Jurusan Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah faktor intrinsik terdiri dari faktor kemauan yang mempengaruhi minat siswa kelas X sebanyak 85% memiliki kesesuaian “Sangat Tinggi” atau “Sangat Mempengaruhi”, faktor kesenangan sebanyak 72,5% memiliki kesesuaian “Tinggi” atau “Berpengaruh”, faktor motivasi sebanyak 75% memiliki kesesuaian “Tinggi” atau “Berpengaruh”. Faktor ekstrinsik terdiri dari faktor dukungan keluarga yang mempengaruhi minat siswa 70% memiliki kesesuaian “Tinggi” atau “Berpengaruh”, faktor lingkungan sekitar sebanyak 60% memiliki kesesuaian “Rendah” atau “Kurang Mempengaruhi” dan faktor media sebanyak 85% memiliki kesesuaian “Sangat Tinggi” atau “Sangat Mempengaruhi”. Dengan kata lain secara keseluruhan faktor intrinsik dan ekstrinsik memiliki kesesuaian “Tinggi” atau “Berpengaruh” terhadap minat siswa kelas X dalam memilih Program Keahlian Jurusan Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta berdasarkan rerata prosentase sebanyak 74,6%.

Skripsi Hilda Widiyanti FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014 berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Jurusan Pemasaran Di Smk N 3 Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak. Hal ini dilihat dari sebagian besar (63,49%) nilai yang di peroleh siswa saat lulus SMP/MTs cukup sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada jurusan pemasaran, sebagian besar (55,56%) siswa yang memilih jurusan pemasaran cukup sesuai dengan bakat yang dimilikinya, sebagian besar (49,21%) jurusan pemasaran cukup mendukung pencapaian cita-cita siswa, dan sebagian besar (68,25%) siswa sangat yakin jurusan pemasaran yang dipilih dapat memberikan peluang kerja masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Pemilihan Program Keahlian Di SMK PGRI Tanjung Raja”

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana yang menjadi fokus perhatian dari desain ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan baik yang diteliti, diamati, pengamatan yang dilakukan secara informasi yang didapati dari responden dan informan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TSM dan X TKR SMK PGRI Tanjung Raja tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 177 siswa dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik propotionate stratiefied random sampling dikarenakan setiap peserta didik di kelas memiliki kemampuan yang di anggap sama dan oleh sebab itu peneliti memilih untuk pengambilan sampel sebanyak 25% peserta didik untuk mewakili setiap kelas. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Arikunto (2006:231) mengemukakan bahwa “Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Darmadi (2011:266) mengemukakan bahwa “teknik dokumentasi dimungkinkan untuk peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden dan suatu tempat penelitian”.

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara umum mengenai

kondisi umum sekolah, jumlah siswa di SMK PGRI Tanjung Raja, serta nilai-nilai siswa pada saat tes seleksi masuk sekolah.

2. Angket

Arikunto (2010:194) mengatakan bahwa “metode angket atau kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui”. Darmadi (2011:260) mengemukakan bahwa “ kuesioner sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Teknik angket ini diberikan kepada siswa kelas X jurusan Teknik Otomotif SMK PGRI Tanjung Raja tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari angket bimbingan orang tua dan angket minat. Angket ini dibuat menurut skala likert tiap butir pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban disertai bobot nilai yaitu:

- Alternatif jawaban SS berbobot 4
- Alternatif jawaban S berbobot 3
- Alternatif jawaban TS berbobot 2
- Alternatif jawaban STS berbobot 1.

3. Tes Bakat

Arikunto (2006:150) mengatakan bahwa “tes bakat atau aptitude test yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang”. Menurut Bennett, dkk (Pali Martein. 1:1996) mengemukakan bahwa “Tes bakat *Differential Aptitude Tests (DAT)*, dirancang untuk dipergunakan dalam konseling pendidikan bagi siswa usia SMTP dan SMTA. Tes bakat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes bakat mekanik berupa soal-soal yang diberikan peneliti kepada responden. Soal yang diberikan berupa soal yang berhubungan dengan mekanik. Soal-soal ini nantinya akan dijawab oleh responden dan hasil jawaban yang diberikan oleh responden

ini lah akan dihitung dan digunakan untuk mengukur seberapa besar bakat yang dimiliki responden terhadap bidang mekanik dan hasilnya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Uji Validitas Angket

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. Untuk menguji butir soal kuesioner (angket) digunakan rumus korelasi product moment. Butir soal dikatakan valid jika harga r hitung $> r$ tabel pada taraf kepercayaan 95%

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

X = Skor Item

Y = Skor Total

r_{xy} = Indeks Korelasi

N = Jumlah Sampel

Kriteria uji validitas, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dari tabel r Product Moment dengan taraf signifikan = 5%.

Sehingga :

- Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan
- Instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Perhitungan validitas dilakukan menggunakan program Microsoft Excel 2007

Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan alat ukur yang berkaitan dengan sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran, sehingga kemungkinan penyimpangan alat ukur dalam suatu penelitian dapat dilakukan. Suatu angket dapat dikatakan mempunyai reliabilitas atau kehandalan jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah tetap atau konsisten dari waktu ke waktu. Butir soal dapat dikatakan

realibilitas jika $\Gamma_{11} > \Gamma_{\text{tabel}}$. Pada penelitian ini, reliabilitas tes menggunakan rumus Kuder-Richardson atau dikenal dengan rumus KR20, yakni :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

(Sudijono, 2008:252)

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varian total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah hasil perkalian dari p_i dan q_i

Perhitungan reabilitas menggunakan program Microsoft Excel 2007

Persentase Data Hasil

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan perlu adanya perhitungan persentase setiap instrumen. Perhitungan persentase tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(sudjana, 2002: 209)

Keterangan:

P : Persentase Jawaban

f : Jumlah Skor yang Muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

100% : Bilangan tetap

Perhitungan persentase data hasil menggunakan Microsoft Excel 2007.

Selanjutnya untuk melihat persentase dari setiap faktor, persentase jawaban diinterpretasikan melalui interval berikut ini:

TABEL 3.6
INTERVAL KATEGORI
PERSENTASE

Persentase	Kategori
81% - 100%	Tinggi
61% - 80%	Cukup
41% - 60%	Agak Rendah
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

(Arikunto, 2006: 276)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Tanjung Raja pada tahun ajaran 2014/2015 yang berlokasi di Jl. SM. Badaruddin II, Tanjung Raja, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja, kemudian dicari persentase dari masing-masing faktor tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TSM dan X TKR SMK PGRI Tanjung Raja tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 177 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotionate stratiefied random sampling dikarenakan setiap peserta didik di kelas memiliki kemampuan yang di anggap sama dan oleh sebab itu peneliti memilih untuk pengambilan sampel sebanyak 25% dari peserta didik untuk mewakili setiap kelas. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa.

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data, Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data secara umum mengenai kondisi umum sekolah, nilai-nilai siswa tes awal masuk, dan data-data siswa di SMK PGRI Tanjung Raja. Kemudian menggunakan tes bakat mekanik serta menggunakan metode angket, yaitu angket minat dan angket faktor orang tua. Pertama, tes

bakat digunakan untuk mengetahui siswa berbakat atau tidak dengan memberikan soal-soal tes bakat mekanik yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Untuk pengkategorian siswa berbakat atau tidak, bisa dilihat pada bab III tabel 3.5. Kemudian dari hasil tes bakat tersebut dapat ditentukan persentase jumlah rata-rata faktor bakat siswa dalam pemilihan program keahlian. Kedua, diberikan angket faktor minat dan angket faktor orang tua untuk mengetahui persentase kedua faktor tersebut. Pada masing-masing angket terdiri dari 20 pernyataan dengan empat kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian dari hasil angket kedua faktor tersebut dapat ditentukan persentase jumlah rata-ratanya.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 16 s.d 31 Maret 2015 (sesuai dengan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Nomor: 420/831/SM/D.Dik Kab. OI/2015 dan berdasarkan surat bantuan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Nomor: 0420/UN9.1.6/PL.5/2015).

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Instrumen Angket

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, setiap item pernyataan angket terlebih dahulu dikonsultasikan pada Bapak Imam Bastoh A, S.Pd selaku guru bimbingan konseling. Dari hasil konsultasi materi item pernyataan angket dapatlah masukan dan koreksi terhadap item pernyataan angket yang akan diujikan. (surat keterangan dapat dilihat pada lampiran 31 dan 32).

Uji Validitas Instrumen Angket Faktor Minat

Setelah item pernyataan angket minat dikonsultasikan, Kemudian angket di uji validasi kepada peserta didik kelas XI SMK

PGRI Tanjung Raja dengan jumlah 45 siswa (disamakan dengan jumlah sampel) dengan jumlah item pernyataan pada angket sebanyak 30 item pernyataan. Uji validasi angket ini dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015.

Hasil validasi angket yang valid sebanyak 20 pernyataan meliputi item no 2, 3,7, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan bantuan program Microsoft Excel.

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Faktor Minat

Setelah valid, maka butir item pernyataan di reliabilitas dengan bantuan Microsoft Excel didapat $r_{11} = 0,689 = 0,7$, jika hasil r_{11} ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,294 (signifikasi 5%), maka $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga data yang dianalisis adalah reliabel. Analisis data reliabilitas menggunakan program Ms. Excel.

Uji Validitas Instrumen Angket Faktor Orang Tua

Angket di uji validasi kepada peserta didik kelas XI SMK PGRI Tanjung Raja dengan jumlah 45 siswa (disamakan dengan jumlah sampel) dengan jumlah item pernyataan pada angket sebanyak 30 item pernyataan. Validasi angket ini dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015.

Hasil validasi angket yang valid sebanyak 20 pernyataan meliputi item no 1, 2,3, 4, 5, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 29, dan 30 dengan bantuan program Microsoft Excel.

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Faktor Orang Tua

Butir item pernyataan di reliabilitas dengan bantuan Microsoft Excel didapat $r_{11} = 0,479 = 0,5$, jika hasil r_{11} ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,294 (signifikasi 5%), maka $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga data yang

dianalisis adalah reliabel. Analisis data reabilitas menggunakan program Ms. Excel.

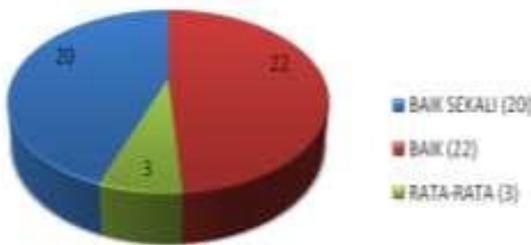
Hasil Penelitian

Analisis Data

Hasil dari analisis data faktor bakat, minat, orang tua, dan nilai tes awal masuk diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis data faktor bakat diperoleh dari hasil tes bakat mekanik. Tes bakat mekanik inilah yang digunakan sebagai indikator responden memiliki bakat atau tidak, kemudian dapat ditentukan persentase jumlah rata-rata dari faktor bakat tersebut. Untuk menentukan siswa berbakat atau tidak yaitu, skor 0-4 kurang, skor 5-8 dibawah rata-rata, skor 9-12 rata-rata, skor 13-16 baik, 17-20 baik sekali.

Dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar. Diagram Faktor Bakat Siswa

2. Analisis data faktor minat diperoleh dari data angket yang di berikan kepada siswa untuk mengukur tingkat minat siswa. Dari skor angket minat, dapat di tentukan persentase skor tiap siswa dan persentase jumlah rata-rata faktor minat. Dengan kategori minat yaitu: 0% - 20% = sangat rendah, 21% - 40% = rendah, 41% - 60% = agak rendah, 61% - 80% = cukup, 81% - 100% = tinggi.

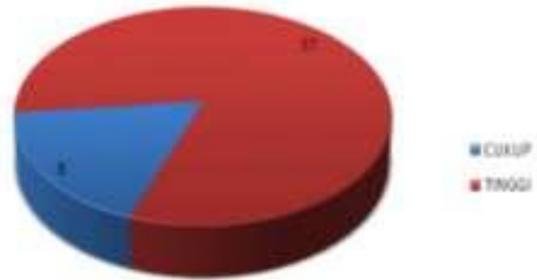
Dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar. Diagram Faktor Minat Siswa

3. Analisis data faktor orang tua diperoleh dari hasil data angket faktor orang tua yang diberikan kepada siswa. Kemudian skor yang diperoleh dapat menentukan hasil persentase jumlah rata-ratanya sehingga diperoleh persentase hasil akhir dari faktor orang tua.

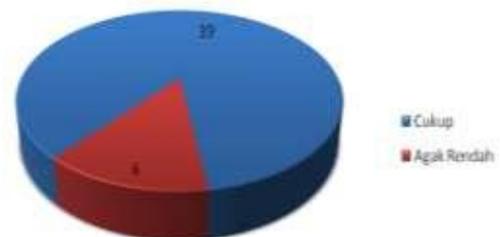
Dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. Diagram Faktor Orang Tua

4. Analisis data faktor nilai tes awal masuk diperoleh dari data hasil tes yang diberikan pihak sekolah kepada siswa saat awal masuk sekolah. Kemudian data hasil tes tersebut ditentukan persentase jumlah rata-ratanya sehingga dapat diperoleh persentase untuk faktor nilai tes awal masuk.

Dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar. Diagram Faktor Tes Seleksi Awal Masuk

Pembahasan

Penelitian yang berjudul analisis faktor – faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja ini menggunakan teknik pengumpul data yaitu berupa dokumentasi, angket, dan tes bakat. Dari beberapa teori yang dikumpulkan peneliti, terdapat empat faktor

yang dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja yaitu faktor bakat dan minat yang berasal dari dalam diri siswa (internal), kemudian faktor nilai tes seleksi awal masuk sekolah dan faktor orang tua yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data secara umum mengenai kondisi umum sekolah, jumlah siswa, dan nilai-nilai tes siswa pada saat awal masuk sekolah atau nilai tes seleksi awal masuk sekolah. Selanjutnya teknik pengumpulan data angket digunakan peneliti untuk mengetahui persentase dari dua faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan program keahlian yaitu faktor minat, dan faktor orang tua. Kemudian tes bakat dilakukan untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa serta untuk mencari persentase dari faktor bakat itu sendiri. Untuk faktor bakat, peneliti memberikan soal tes bakat mekanik (mechanical reasoning) kepada siswa yang berbentuk pilihan ganda (multiple choice) dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 20 butir soal. Untuk faktor minat dan orang tua, peneliti memberikan angket yang bersifat tertutup dengan menggunakan skala likert, yaitu masing-masing terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Berdasarkan dari hasil tes bakat mekanik yang diberikan kepada 45 siswa yang terdiri dari 21 siswa kelas X TSM dan 24 siswa dari kelas X TKR, dimana terdapat 20 siswa dalam kategori baik sekali atau sangat berbakat sebesar 44,44%, 22 siswa dalam kategori baik atau berbakat sebesar 48,88%, dan 3 siswa dalam kategori rata-rata atau kurang berbakat sebesar 6,66%, serta tidak ada satupun siswa yang dalam kategori kurang atau tidak berbakat sebesar 0%. Sehingga pada faktor bakat yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mendapat kriteria penilaian cukup dengan

persentase jumlah rata-rata faktor bakat sebesar 80,33%.

Pada faktor minat, hasil angket minat yang diberikan kepada 45 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian, dimana terdapat 37 siswa dalam kategori tinggi atau sangat berminat sebesar 82,22%, 8 siswa dalam kategori cukup atau berminat sebesar 17,77%, dan tidak ada satupun siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah atau tidak berminat sebesar 0%. Jadi dari hasil tersebut, faktor minat yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mendapat kriteria penilaian tinggi dengan persentase jumlah rata-rata 85,5%.

Untuk faktor nilai tes awal masuk atau nilai tes seleksi awal masuk sekolah, peneliti memperoleh data yang merupakan data arsip sekolah yang didapat dari Waka Kurikulum SMK PGRI Tanjung Raja yaitu Bapak A. Rasyid, S.Pd. Dari data yang diperoleh tersebut, di ambil nilai dari 45 siswa yang merupakan jumlah sampel dalam penelitian. Kemudian nilai dari 45 siswa tersebut di analisis menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Sehingga didapat 39 siswa dalam kategori cukup sebesar 86,66%. 6 siswa dalam kategori agak rendah sebesar 13,33%, dan tidak ada satupun siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar 0%. Dari hasil tersebut, faktor nilai seleksi awal masuk sekolah yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) mendapat kriteria penilaian cukup dengan persentase jumlah rata-rata 74,42%.

Pada faktor orang tua, peneliti memberikan angket kepada 45 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian, dimana terdapat 37 siswa dalam kategori tinggi sebesar 82,22%, 8 siswa dalam kategori cukup sebesar 17,77%, dan tidak ada satupun siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar 0%. Jadi dari hasil tersebut, faktor orang tua yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) mendapat kriteria penilaian tinggi dengan persentase jumlah rata-rata 87,47%.

Bila dilihat dari penjelasan diatas, diperoleh 4 faktor yang dapat mempengaruhi

siswa dalam pemilihan program keahlian dalam kriteria penilaian masing-masing yaitu faktor bakat dalam kriteria penilaian cukup dengan persentase jumlah rata-rata sebesar 80,33%. faktor minat dalam kriteria penilaian tinggi dengan persentase jumlah rata-rata 85,5%, faktor nilai seleksi awal masuk sekolah dalam kriteria penilaian cukup dengan persentase jumlah rata-rata 74,42%, dan faktor orang tua dalam kriteria penilaian tinggi dengan persentase jumlah rata-rata 87,47%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK PGRI Tanjung Raja adalah faktor dari dalam diri siswa (internal) yang terdiri dari faktor bakat dan faktor minat serta faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang terdiri dari faktor orang tua dan faktor nilai seleksi awal masuk sekolah. Faktor orang tua dalam kriteria penilaian tinggi pada persentase jumlah rata-rata sebesar 87,47%, faktor minat dengan kriteria penilaian tinggi pada persentase jumlah rata-rata sebesar 85,5%, faktor bakat dengan kriteria penilaian cukup pada persentase jumlah rata-rata sebesar 80,33%, dan faktor nilai seleksi awal masuk sekolah dalam kriteria penilaian cukup pada persentase jumlah rata-rata sebesar 74,42%.

Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Sebaiknya sekolah melakukan tes bakat dan tes minat setiap penerimaan siswa baru (PSB), agar potensi dasar yang dimiliki siswa sejak lahir dan keinginan atau minat siswa dapat dikembangkan menjadi suatu kemampuan atau keterampilan untuk merencanakan masa depan mereka. Hal ini sangat penting karena jangan sampai siswa

salah dalam memilih program keahlian dan melatih potensi yang dimilikinya.

2. Pendidik (guru) harus lebih memperhatikan bakat dan minat peserta didiknya. Sehingga seorang guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki peserta didiknya kemudian dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.
3. Siswa harus memahami potensi yang dimilikinya agar dapat dikembangkan menjadi sebuah kemampuan atau keterampilan untuk merencanakan masa depan yang di gali melalui program keahlian yang dipilihnya.
4. Orang tua perlu memperhatikan dan mengetahui minat serta bakat anaknya, agar nantinya dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak secara optimal dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan, serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Crow and Crow. 1973. *An Outline of Psychology* (Terjemahan Z.Kazijan). Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hallen, A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Ciputat Press
- Isnaini, Anisah. 2013. *Mengenal Minat dan Bakat*
<http://catatanqueenez.blogspot.com/2013/05/mengenal-minat-dan->

- bakat_22.html. Diakses Tanggal 18 Januari 2015.
- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM. Nur'aeni. 2012. *TES PSIKOLOGI : Tes Inteligensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridwan. 2004. *Penangan Efektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana Nana, Ibrahim. 2002. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Tes Bakat Karier Anda*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: Bina Aksara
- _____. 1988. *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifudin, Dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Zainuddin. 2008. *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*, Pustaka Pelajar.
- Zuhrian, Hendri. 2011. *Pengaruh Keputusan Orang Tua Terhadap Penjurusan Anak*. <http://zuhrianhendri.blogspot.com/2011/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html>. Diakses Tanggal 15 April 2015.